

Jangan saling menghakimi

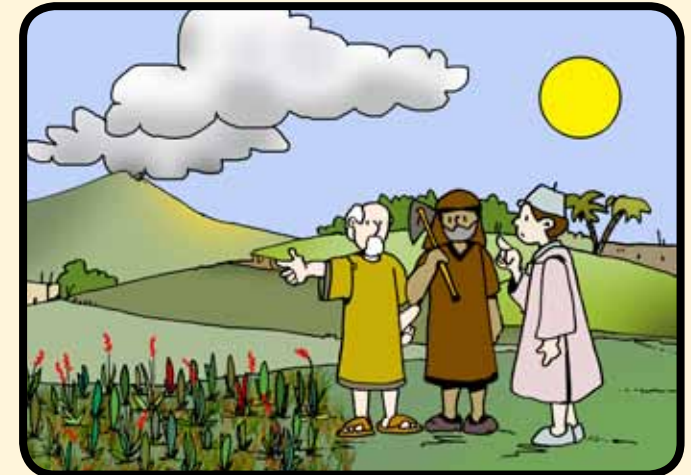
"Saudara-saudaraku, janganlah kalian bersungut-sungut dan saling menyalahkan." (Yakobus 5:9)



Suatu hari Yesus menceritakan suatu perumpamaan. Ada seseorang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya.



Suatu malam musuhnya datang dan menaburkan benih ilalang di antara benih-benih yang baik tersebut.



Para pekerja bertanya kepada pemilik ladang, "Apa yang kita harus lakukan?" Bagaimana kita bisa memisahkan benih ilalang dari benih gandum yang baik?" Pemilik ladang menjawab, "Jangan khawatir!" Biarlah keduanya tumbuh bersama-sama dan aku akan memeliharanya sampai saat panen tiba. (lih. Matius 13, 24-30)

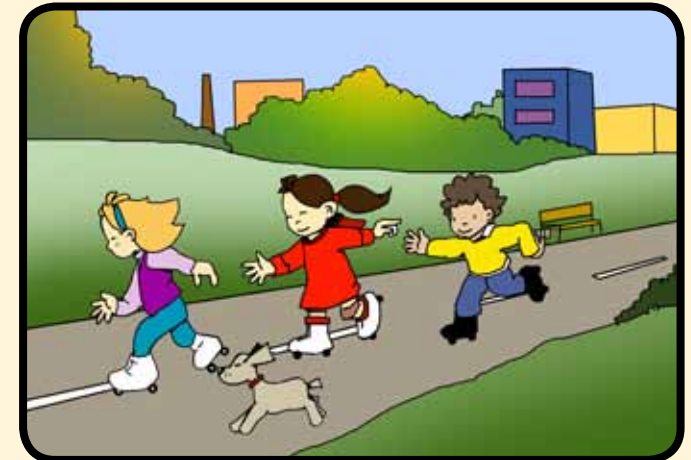
Kita tahu bahwa ada "benih yang baik" dan "benih ilalang" dalam diri setiap orang. Oleh karena itu jangan saling menghakimi.



Salah satu teman saya suka menyuruh-nyuruh.



Namun daripada marah kepadanya, saya membantu dia.



Dengan demikian, saya tidak memikirkan hal-hal buruk tentangnya atau menghakimi nya, sehingga kami sangat damai. (Marie dari Perancis)